

Lampiran 1 : Kusioner

Kepada

Yth,

Sdr/Sdri Responden

Perkenalkan Saya adalah mahasiswa Pasca Sarjana Program Doktor Universitas Tujuh Belas Agustus yang sedang melakukan tugas riset untuk disertasi. Kami sangat mengharapkan kesediaan anda meluangkan sedikit waktu untuk membantu penelitian kami dengan mengisi kusioner ini. Penelitian yang dilaksanakan adalah mengenai “MODEL PERILAKU WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI VARIABEL NIAT YANG DI MODERASI OLEH VARIABEL DEMOGRAFIS DAN PSIKOGRAFIS “

Atas kesediaan waktu anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Amalia Wahyuni, SE, MM

I. Identitas Responden

Berikan tanda \surd atau X pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda

1. Nama : _____ (*Jika berkenan*)
2. Domisili : Kota Banjarmasin
 Marabahan / Kab. Barito Kuala
 Banjarbaru
 Martapura / Kab. Banjar
 Rantau / Kab. Hulu Sungai Selatan
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Usia : Di bawah < 20 41 - 50
 21 - 30 di atas 50
 31 - 40
5. Pendapatan : < Rp 1 Juta
 Rp 5 Jt - Rp 10 Jt
 Rp 1 Jt - Rp 2,5 Jt
 Di atas Rp 10 Jt
 Rp 2,6 - Rp 5 Jt
6. Pendidikan : SD S-1
 SLTP/SLTA S-2 & S-3
 Diploma
7. Gaya Hidup :
 Funcionalists (Menghabiskan uang untuk hal-hal yang penting)
 Nurturers (Muda dan berpendapatan rendah)
 Aspirers (Berfokus pada menikmati gaya hidup tinggi dengan membelanjakan sejumlah uang di atas rata-rata untuk barang-barang berstatus)
 Experientials (Membelanjakan jumlah di atas rata-rata terhadap barang-barang hiburan, hobi, dan kesenangan).
 Succeeders (Menghabiskan uang di atas rata-rata untuk hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan).

- Moral Majority* (Pengeluaran yang besar untuk organisasi, pendidikan, masalah politik dan keagamaan).
 - The Golden Years* (Melakukan pengeluaran yang besar pada produk-produk padat modal dan hiburan)
 - Sustainers* (Pendapatan dibelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari)
 - Subsisters* (Tingkat sosial ekonomi rendah, pendapatan tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari)
8. Cara Pandang :
- Terstruktur (Suka melakukan sesuatu secara teratur dan bertahap)
 - Fleksibel (Mempertimbangkan segala sesuatu dengan hati-hati)
 - Logis (Memiliki rasa penasaran yang tinggi dan senang menyelidiki sesuatu)
 - Eksplorasi (Suka bereksperimen dan tidak teratur)
9. Kepribadian :
- Belongers* (Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan tidak suka terlihat lebih menonjol)
 - Achievers* (Suka mengejar target dan tidak suka menyalah-nyai waktu)
 - Emulators* (Sangat ambisius dalam meraih kesuksesan walaupun tidak mempunyai keahlian dalam meraihnya)
 - Saviors* (Mengejar kesuksesan untuk dunia sekitarnya, dan bekerja keras untuk mewujudkan kesuksesan bersama tanpa meminta imbalan dari berbagai pihak).
 - Doomsdayers* (Memiliki suatu cara hidupnya sendiri dan cenderung tidak ingin bergantung pada orang lain)
 - Integrators* (Mau bekerja keras dan memiliki rasa ambisius yang tinggi, mereka melakukannya untuk diri sendiri dan juga untuk orang-orang yang ada disekitarnya).
 - Survivalists* (Selalu berjuang dalam mengumpulkan uang dan lebih banyak menghabiskan uangnya untuk keperluannya saja, dan akan lebih berpikir panjang sebelum mengeluarkan uang)

II. Daftar Pernyataan

Berikan tanda \surd atau X pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda

Uraian		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Sikap						
1	Saya mendapatkan informasi positif tentang pajak kendaraan bermotor kendaraan bermotor	5	4	3	2	1
2	Pemanfaatan pajak kendaraan bermotor yang saya bayarkan dilakukan secara transparan	5	4	3	2	1
3	Saya mendukung kebijakan penerapan pajak kendaraan bermotor	5	4	3	2	1
4	Saya merasa pajak kendaraan bermotor yang dibayarkan sesuai dengan perhitungan sebenarnya	5	4	3	2	1
5	Saya merasa bahagia jika telah melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor	5	4	3	2	1
6	Saya merasa diuntungkan oleh sistem dan prosedur pajak kendaraan bermotoran	5	4	3	2	1
7	Saya memiliki kesadaran untuk tetap membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu	5	4	3	2	1
8	Dengan membayar pajak kendaraan bermotor berarti saya memberikan kontribusi terhadap negara	5	4	3	2	1
Persepsi						
1	Membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu adalah hal yang bermanfaat	5	4	3	2	1

2	Membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu menunjukkan bahwa kita adalah warga negara yang baik	5	4	3	2	1
3	Pengenaan tarif pajak kendaraan bermotor ke setiap individu sesuai dengan tarif yang berlaku menurut Undang-undang	5	4	3	2	1
4	Setiap perubahan tarif pajak kendaraan bermotor sesuai dengan kondisi dan situasi yang diatur Undang-undang	5	4	3	2	1
5	Pengenaan tarif pajak kendaraan bermotor setahun sekali sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku menurut Undang-undang	5	4	3	2	1
6	Proses pembayaran pajak kendaraan bermotor dilakukan secara efektif dan tidak memakan waktu lama	5	4	3	2	1
7	Saya yakin pajak kendaraan bermotor yang dibayarkan oleh setiap individu dialokasikan untuk kesejahteraan masyarakat	5	4	3	2	1
8	Saya yakin pengelolaan pajak kendaraan bermotor telah dilakukan sesuai dengan aturan dan ketentuan Undang-undang	5	4	3	2	1
Norma Subjective						
1	Jika membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, maka Saya mendapatkan keringanan pajak kendaraan bermotor	5	4	3	2	1

2	Jika taat membayar pajak kendaraan bermotor, maka urusan Saya akan mendapatkan kemudahan	5	4	3	2	1
3	Pelayanan pajak kendaraan bermotor dilakukan dengan mudah	5	4	3	2	1
4	Pelayanan pajak kendaraan bermotor dilakukan dengan cepat	5	4	3	2	1
5	Jika tidak membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, maka Saya akan dikenakan denda keterlambatan	5	4	3	2	1
6	Saya merasa akan dikucilkan di lingkungan saya jika tidak taat membayar pajak kendaraan bermotor	5	4	3	2	1
7	Dengan memahami manfaat pajak kendaraan bermotor, maka Saya termotivasi untuk terus membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu	5	4	3	2	1
8	Dengan melihat semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat, Saya semakin termotivasi untuk terus membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu	5	4	3	2	1
Niat						
1	Saya berniat menjadi seorang wajib pajak kendaraan bermotor yang taat	5	4	3	2	1
2	Saya akan memperhatikan setiap ketentuan yang terkait dengan perpajak kendaraan bermotoran	5	4	3	2	1

3	Saya berniat untuk merekomendasikan kepada orang terdekat untuk menjadi wajib pajak kendaraan bermotor yang patuh dan tepat waktu	5	4	3	2	1
4	Saya berniat untuk menyampaikan hal yang positif tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang tepat waktu	5	4	3	2	1
5	Saya berniat untuk memprioritaskan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibanding pengeluaran lainnya	5	4	3	2	1
6	Saya berniat untuk tetap akan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, meskipun masih ada kebutuhan saya yang belum terpenuhi	5	4	3	2	1
7	Saya berniat untuk mencari informasi tentang pembayaran pajak kendaraan bermotor	5	4	3	2	1
8	Saya berniat untuk menambah pengetahuan dengan cara mengeksplorasi ketentuan tentang pajak kendaraan bermotor	5	4	3	2	1
Perilaku						
1	Saya akan patuh dan taat dengan kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu	5	4	3	2	1
2	Saya akan patuh dan taat dengan kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu	5	4	3	2	1

3	Saya akan merekomendasikan kepada orang terdekat untuk menjadi wajib pajak kendaraan bermotor yang patuh dan tepat waktu	5	4	3	2	1
4	Saya akan menyampaikan hal yang positif tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang tepat waktu	5	4	3	2	1
5	Saya memprioritaskan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibanding pengeluaran lainnya	5	4	3	2	1
6	Saya tetap akan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, meskipun masih ada kebutuhan saya yang belum terpenuhi	5	4	3	2	1
7	Kepatuhan dan ketaatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor sudah menjadi kebiasaan hidup saya	5	4	3	2	1
8	Kepatuhan dan ketaatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor sudah menjadi kebiasaan hidup orang-orang di lingkungan saya	5	4	3	2	1

Lampiran 2: Pembahasan Tanggapan Responden

PEMBAHASAN TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP ITEM PERNYATAAN KUESIONER

1. Tanggapan Responden Berdasarkan Jumlah Terhadap Item Pernyataan

NO INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	JUMLAH SKOR TANGGAPAN					Jumlah
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
		1	2	3	4	5	
X1.1	Saya mendapatkan informasi positif tentang pajak kendaraan bermotor kendaraan bermotor	1	3	55	141	67	267
X1.1	Pemanfaatan pajak kendaraan bermotor yang saya bayarkan dilakukan secara transparan	3	11	57	112	84	267
X1.2	Saya mendukung kebijakan penerapan pajak kendaraan bermotor	2	2	59	136	68	267
X1.2	Saya merasa pajak kendaraan bermotor yang dibayarkan sesuai dengan perhitungan sebenarnya	4	10	79	125	49	267
X.1.3	Saya merasa bahagia jika telah melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor	1	4	60	131	71	267
X.1.3	Saya merasa diuntungkan oleh sistem dan prosedur pajak kendaraan	3	14	107	104	39	267

	bermotor						
X1.4	Saya memiliki kesadaran untuk tetap membayar pajak kendaraan bermotor tetap waktu	2	2	34	142	87	267
X1.4	Dengan membayar pajak kendaraan bermotor berarti saya memberikan kontribusi terhadap negara	2	1	34	140	90	267
X2.1	Membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu adalah hal yang bermanfaat	3	1	39	140	84	267
X2.1	Membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu menunjukkan bahwa kita adalah warga negara yang baik	2	1	32	136	96	267
X2.2	Pengenaan tarif pajak kendaraan bermotor ke setiap individu sesuai dengan tarif yang berlaku menurut Undang-undang	2	2	62	146	55	267
X2.2	Setiap perubahan tarif pajak kendaraan bermotor sesuai dengan kondisi dan situasi yang diatur Undang-undang	3	5	76	134	49	267
X2.3	Pengenaan tarif pajak kendaraan bermotor setahun sekali sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku	2	4	69	143	49	267

	menurut Undang-undang						
X2.3	Proses pembayaran pajak kendaraan bermotor dilakukan secara efektif dan tidak memakan waktu lama	3	13	51	134	66	267
X2.4	Saya yakin pajak kendaraan bermotor yang dibayarkan oleh setiap individu dialokasikan untuk kesejahteraan masyarakat	6	15	79	122	45	267
X2.4	Saya yakin pengelolaan pajak kendaraan bermotor telah dilakukan sesuai dengan aturan dan ketentuan Undang-undang	3	5	77	140	42	267
X3.1	Jika membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, maka Saya tidak dikenakan denda.	2	2	22	131	110	267
X3.1	Jika taat membayar pajak kendaraan bermotor, maka urusan Saya akan mendapatkan kemudahan	4	14	73	123	53	267
X3.2	Pelayanan pajak kendaraan bermotor dilakukan dengan mudah	3	8	44	149	63	267
X3.2	Pelayanan pajak kendaraan bermotor dilakukan dengan cepat	3	10	52	142	60	267

X3.3	Jika tidak membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, maka Saya akan dikenakan denda keterlambatan	10	30	38	130	59	267
X3.3	Saya merasa akan dikucilkan di lingkungan saya jika tidak taat membayar pajak kendaraan bermotor	33	91	87	34	22	267
X3.4	Dengan memahami manfaat pajak kendaraan bermotor, maka Saya termotivasi untuk terus membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu	2	2	73	141	49	267
X3.4	Dengan melihat semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat, Saya semakin termotivasi untuk terus membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu	1	4	97	121	44	267
X4.1	Saya berniat menjadi seorang wajib pajak kendaraan bermotor yang taat	2	1	39	153	72	267
X4.1	Saya akan memperhatikan setiap ketentuan yang terkait dengan pajak kendaraan bermotor	4	1	44	166	52	267
X4.2	Saya berniat untuk	3	2	84	128	50	267

	merekomendasikan kepada orang terdekat untuk menjadi wajib pajak kendaraan bermotor yang patuh dan tepat waktu						
X4.2	Saya berniat untuk menyampaikan hal yang positif tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang tepat waktu	2	2	94	121	48	267
X4.3	Saya berniat untuk memprioritaskan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibanding pengeluaran lainnya	10	19	93	109	36	267
X4.3	Saya berniat untuk tetap akan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, meskipun masih ada kebutuhan saya yang belum terpenuhi	18	20	75	120	34	267
X4.4	Saya berniat untuk mencari informasi tentang pembayaran pajak kendaraan bermotor	3	6	77	143	38	267
X4.4	Saya berniat untuk menambah pengetahuan dengan cara mengeksplorasi ketentuan tentang pajak kendaraan bermotor	2	6	111	113	35	267

Y.1	Saya akan patuh dan taat dengan kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu	5	1	45	161	55	267
Y.1	Saya akan merekomendasikan kepada orang terdekat untuk menjadi wajib pajak kendaraan bermotor yang patuh dan tepat waktu	5	4	80	135	43	267
Y.2	Saya akan menyampaikan hal yang positif tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang tepat waktu	4	3	78	139	43	267
Y.2	Saya memprioritaskan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibanding pengeluaran lainnya	17	32	86	95	37	267
Y.3	Saya tetap akan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, meskipun masih ada kebutuhan saya yang belum terpenuhi	18	31	80	102	36	267
Y.3	Kepatuhan dan ketaatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor sudah menjadi kebiasaan hidup saya	11	13	64	133	46	267
Y.4	Kepatuhan dan	6	10	100	120	31	267

	ketaatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor sudah menjadi kebiasaan hidup orang-orang di lingkungan saya						
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--

2. Tanggapan Responden Berdasarkan Persentase Terhadap Item Pernyataan

NO INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	JUMLAH SKOR TANGGAPAN					Jumlah
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
		1	2	3	4	5	
X1.1	Saya mendapatkan informasi positif tentang pajak kendaraan bermotor kendaraan bermotor	0.37%	1.12%	20.60%	52.81%	25.09%	100.00%
X1.1	Pemanfaatan pajak kendaraan bermotor yang saya bayarkan dilakukan secara transparan	1.12%	4.12%	21.35%	41.95%	31.46%	100.00%
X1.2	Saya mendukung kebijakan penerapan pajak kendaraan bermotor	0.75%	0.75%	22.10%	50.94%	25.47%	100.00%
X1.2	Saya merasa pajak kendaraan bermotor yang dibayarkan sesuai dengan perhitungan sebenarnya	1.50%	3.75%	29.59%	46.82%	18.35%	100.00%

X.1.3	Saya merasa bahagia jika telah melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor	0.37%	1.50%	22.47%	49.06%	26.59%	100.00%
X.1.3	Saya merasa diuntungkan oleh sistem dan prosedur pajak kendaraan bermotor	1.12%	5.24%	40.07%	38.95%	14.61%	100.00%
X1.4	Saya memiliki kesadaran untuk tetap membayar pajak kendaraan bermotor tetap waktu	0.75%	0.75%	12.73%	53.18%	32.58%	100.00%
X1.4	Dengan membayar pajak kendaraan bermotor berarti saya memberikan kontribusi terhadap negara	0.75%	0.37%	12.73%	52.43%	33.71%	100.00%
X2.1	Membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu adalah hal yang bermanfaat	1.12%	0.37%	14.61%	52.43%	31.46%	100.00%
X2.1	Membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu menunjukkan bahwa kita adalah warga negara yang baik	0.75%	0.37%	11.99%	50.94%	35.96%	100.00%
X2.2	Pengenaan tarif pajak kendaraan bermotor ke setiap individu sesuai	0.75%	0.75%	23.22%	54.68%	20.60%	100.00%

	dengan tarif yang berlaku menurut Undang-undang						
X2.2	Setiap perubahan tarif pajak kendaraan bermotor sesuai dengan kondisi dan situasi yang diatur Undang-undang	1.12%	1.87%	28.46%	50.19%	18.35%	100.00%
X2.3	Pengenaan tarif pajak kendaraan bermotor setahun sekali sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku menurut Undang-undang	0.75%	1.50%	25.84%	53.56%	18.35%	100.00%
X2.3	Proses pembayaran pajak kendaraan bermotor dilakukan secara efektif dan tidak memakan waktu lama	1.12%	4.87%	19.10%	50.19%	24.72%	100.00%
X2.4	Saya yakin pajak kendaraan bermotor yang dibayarkan oleh setiap individu dialokasikan untuk kesejahteraan masyarakat	2.25%	5.62%	29.59%	45.69%	16.85%	100.00%
X2.4	Saya yakin pengelolaan pajak kendaraan bermotor telah dilakukan sesuai dengan aturan dan ketentuan Undang-undang	1.12%	1.87%	28.84%	52.43%	15.73%	100.00%

X3.1	Jika membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, maka Saya tidak dikenakan denda.	0.75%	0.75%	8.24%	49.06%	41.20%	100.00%
X3.1	Jika taat membayar pajak kendaraan bermotor, maka urusan Saya akan mendapatkan kemudahan	1.50%	5.24%	27.34%	46.07%	19.85%	100.00%
X3.2	Pelayanan pajak kendaraan bermotor dilakukan dengan mudah	1.12%	3.00%	16.48%	55.81%	23.60%	100.00%
X3.2	Pelayanan pajak kendaraan bermotor dilakukan dengan cepat	1.12%	3.75%	19.48%	53.18%	22.47%	100.00%
X3.3	Jika tidak membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, maka Saya akan dikenakan denda keterlambatan	3.75%	11.24%	14.23%	48.69%	22.10%	100.00%
X3.3	Saya merasa akan dikucilkan di lingkungan saya jika tidak taat membayar pajak kendaraan bermotor	12.36%	34.08%	32.58%	12.73%	8.24%	100.00%
X3.4	Dengan memahami manfaat pajak kendaraan	0.75%	0.75%	27.34%	52.81%	18.35%	100.00%

	bermotor, maka Saya termotivasi untuk terus membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu						
X3.4	Dengan melihat semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat, Saya semakin termotivasi untuk terus membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu	0.37%	1.50%	36.33%	45.32%	16.48%	100.00%
X4.1	Saya berniat menjadi seorang wajib pajak kendaraan bermotor yang taat	0.75%	0.37%	14.61%	57.30%	26.97%	100.00%
X4.1	Saya akan memperhatikan setiap ketentuan yang terkait dengan pajak kendaraan bermotor	1.50%	0.37%	16.48%	62.17%	19.48%	100.00%
X4.2	Saya berniat untuk merekomendasikan kepada orang terdekat untuk menjadi wajib pajak kendaraan bermotor yang patuh dan tepat waktu	1.12%	0.75%	31.46%	47.94%	18.73%	100.00%
X4.2	Saya berniat untuk menyampaikan hal yang positif	0.75%	0.75%	35.21%	45.32%	17.98%	100.00%

	tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang tepat waktu						
X4.3	Saya berniat untuk memprioritaskan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibanding pengeluaran lainnya	3.75%	7.12%	34.83%	40.82%	13.48%	100.00%
X4.3	Saya berniat untuk tetap akan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, meskipun masih ada kebutuhan saya yang belum terpenuhi	6.74%	7.49%	28.09%	44.94%	12.73%	100.00%
X4.4	Saya berniat untuk mencari informasi tentang pembayaran pajak kendaraan bermotor	1.12%	2.25%	28.84%	53.56%	14.23%	100.00%
X4.4	Saya berniat untuk menambah pengetahuan dengan cara mengeksplorasi ketentuan tentang pajak kendaraan bermotor	0.75%	2.25%	41.57%	42.32%	13.11%	100.00%
Y.1	Saya akan patuh dan taat dengan kewajiban untuk membayar pajak	1.87%	0.37%	16.85%	60.30%	20.60%	100.00%

	kendaraan bermotor tepat waktu						
Y.1	Saya akan merekomendasikan kepada orang terdekat untuk menjadi wajib pajak kendaraan bermotor yang patuh dan tepat waktu	1.87%	1.50%	29.96%	50.56%	16.10%	100.00%
Y.2	Saya akan menyampaikan hal yang positif tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang tepat waktu	1.50%	1.12%	29.21%	52.06%	16.10%	100.00%
Y.2	Saya memprioritaskan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibanding pengeluaran lainnya	6.37%	11.99%	32.21%	35.58%	13.86%	100.00%
Y.3	Saya tetap akan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, meskipun masih ada kebutuhan saya yang belum terpenuhi	6.74%	11.61%	29.96%	38.20%	13.48%	100.00%
Y.3	Kepatuhan dan ketaatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor sudah	4.12%	4.87%	23.97%	49.81%	17.23%	100.00%

	menjadi kebiasaan hidup saya						
Y.4	Kepatuhan dan ketaatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor sudah menjadi kebiasaan hidup orang-orang di lingkungan saya	2.25%	3.75%	37.45%	44.94%	11.61%	100.00%

Berdasarkan tabel di atas, maka penjelasan masing-masing tanggapan responden terhadap item pernyataan adalah sebagai berikut :

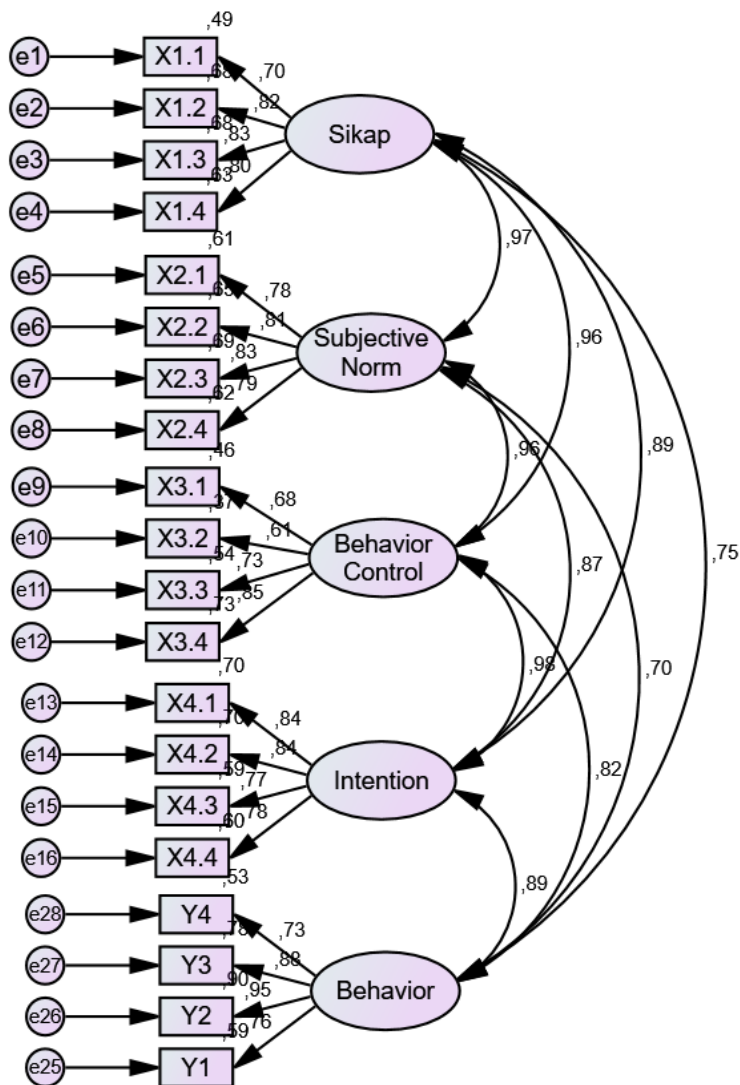
- Mayoritas responden menyatakan setuju (52,81%) mendapatkan informasi positif tentang pajak kendaraan bermotor
- Mayoritas responden menyatakan setuju (41,95%) bahwa pemanfaatan pajak kendaraan bermotor sudah dilakukan secara transparan
- Mayoritas responden menyatakan setuju (50,94%) untuk mendukung kebijakan penerapan pajak kendaraan bermotor
- Mayoritas responden menyatakan setuju (46,82%) bahwa pembayaran pajak yang dilakukan telah sesuai dengan perhitungan pajak seharusnya
- Mayoritas responden menyatakan setuju (49,06%) terhadap pernyataan merasa bahagia setelah melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor
- Mayoritas responden menyatakan setuju (38,95%) dan merasa telah diuntungkan oleh sistem dan prosedur pajak kendaraan bermotor
- Mayoritas responden menyatakan setuju (53,18) untuk memiliki kesadaran untuk tetap membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu
- Mayoritas responden menyatakan setuju (52,43%) bahwa pembayaran pajak yang dilakukan berarti ikut memberikan kontribusi terhadap negara
- Mayoritas responden menyatakan setuju (52,43%) bahwa Membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu adalah hal yang bermanfaat
- Mayoritas responden menyatakan setuju (50,94%) bahwa dengan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu menunjukkan bahwa kita adalah warga negara yang baik
- Mayoritas responden menyatakan setuju (54,68%) bahwa Pengenaan tarif pajak kendaraan bermotor ke setiap individu sesuai dengan tarif yang berlaku menurut Undang-undang

- Mayoritas responden menyatakan setuju (50.19%) bahwa Setiap perubahan tarif pajak kendaraan bermotor sesuai dengan kondisi dan situasi yang diatur Undang-undang
- Mayoritas responden menyatakan setuju (53.56%) bahwa Pengenaan tarif pajak kendaraan bermotor setahun sekali sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku menurut Undang-undang
- Mayoritas responden menyatakan setuju (50.19%) bahwa proses pembayaran pajak kendaraan bermotor sudah dilakukan secara efektif dan tidak memakan waktu lama
- Mayoritas responden menyatakan setuju (45.69%) memiliki keyakinan bahwa pajak kendaraan bermotor yang dibayarkan oleh setiap individu dialokasikan untuk kesejahteraan masyarakat
- Mayoritas responden menyatakan setuju (52.43%) memiliki keyakinan bahwa pengelolaan pajak kendaraan bermotor telah dilakukan sesuai dengan aturan dan ketentuan Undang-undang
- Mayoritas responden menyatakan setuju (49.06%) bahwa Jika membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, maka tidak akan dikenakan denda
- Mayoritas responden menyatakan setuju (46.07%) bahwa Jika taat membayar pajak kendaraan bermotor, maka akan mendapatkan kemudahan
- Mayoritas responden menyatakan setuju (55.81%) bahwa Pelayanan pajak kendaraan bermotor telah dilakukan dengan mudah
- Mayoritas responden menyatakan setuju (53.18%) bahwa Pelayanan pajak kendaraan bermotor telah dilakukan dengan cepat
- Mayoritas responden menyatakan setuju (48.69%) bahwa Jika tidak membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, maka akan dikenakan denda keterlambatan
- Mayoritas responden menyatakan tidak setuju (34.08%) apabila tidak taat membayar pajak maka akan dikucilkan di lingkungan
- Mayoritas responden menyatakan setuju (52.81%) bahwa Dengan memahami manfaat pajak kendaraan bermotor, maka akan termotivasi untuk terus membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu
- Mayoritas responden menyatakan setuju (45.32%) bahwa Dengan melihat semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat, maka responden akan semakin termotivasi untuk terus membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu
- Mayoritas responden menyatakan setuju (57.30%) dan berniat menjadi seorang wajib pajak kendaraan bermotor yang taat

- Mayoritas responden menyatakan setuju (62.17%) untuk memperhatikan setiap ketentuan yang terkait dengan pajak kendaraan bermotor
- Mayoritas responden menyatakan setuju (47.94%) untuk merekomendasikan kepada orang terdekat untuk menjadi wajib pajak kendaraan bermotor yang patuh dan tepat waktu
- Mayoritas responden menyatakan setuju (45.32%) untuk menyampaikan hal yang positif tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang tepat waktu
- Mayoritas responden menyatakan setuju (40.82%) untuk memprioritaskan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibanding pengeluaran lainnya
- Mayoritas responden menyatakan setuju (44.94%) untuk tetap akan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, meskipun masih ada kebutuhan saya yang belum terpenuhi
- Mayoritas responden menyatakan setuju (53.56%) untuk mencari informasi tentang pembayaran pajak kendaraan bermotor
- Mayoritas responden menyatakan setuju (42.32%) untuk menambah pengetahuan dengan cara mengeksplorasi ketentuan tentang pajak kendaraan bermotor
- Mayoritas responden menyatakan setuju (60.30%) untuk patuh dan taat dengan kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu
- Mayoritas responden menyatakan setuju (50.56%) untuk merekomendasikan kepada orang terdekat untuk menjadi wajib pajak kendaraan bermotor yang patuh dan tepat waktu
- Mayoritas responden menyatakan setuju (52.06%) untuk menyampaikan hal yang positif tentang kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang tepat waktu
- Mayoritas responden menyatakan setuju (35.58%) untuk memprioritaskan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibanding pengeluaran lainnya
- Mayoritas responden menyatakan setuju (38.20%) untuk tetap akan membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, meskipun masih ada kebutuhan yang belum terpenuhi
- Mayoritas responden menyatakan setuju (49.81%) bahwa Kepatuhan dan ketaatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor akan menjadi kebiasaan hidup
- Mayoritas responden menyatakan setuju (44.94%) bahwa kepatuhan dan ketaatan dalam membayar pajak kendaraan bermotor sudah menjadi kebiasaan hidup orang-orang di lingkungan sekitar responden

Lampiran 3: Hasil analisis data

Uji Validitas Variabel Penelitian :



Lampiran 4 : Uji Reliabilitas

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- Behavior	1,000				
Y2 <--- Behavior	1,445	,086	16,730	***	par_1
Y3 <--- Behavior	1,519	,098	15,500	***	par_2
X4.3 <--- Intention	1,000				
X4.2 <--- Intention	,848	,058	14,543	***	par_3
X4.1 <--- Intention	,777	,053	14,588	***	par_4
X1.3 <--- Sikap	1,000				
X1.2 <--- Sikap	,972	,061	15,835	***	par_5
X1.1 <--- Sikap	,865	,069	12,572	***	par_6
X2.3 <--- Subjective_Norm	1,000				
X2.2 <--- Subjective_Norm	1,005	,065	15,496	***	par_7
X2.1 <--- Subjective_Norm	,917	,062	14,721	***	par_8
X3.3 <--- Behavior_Control	1,000				
X3.2 <--- Behavior_Control	,701	,072	9,747	***	par_9
X3.1 <--- Behavior_Control	,701	,064	10,941	***	par_10
X1.4 <--- Sikap	,874	,058	15,040	***	par_11
X2.4 <--- Subjective_Norm	1,064	,072	14,845	***	par_12
X3.4 <--- Behavior_Control	,879	,063	14,039	***	par_13
X4.4 <--- Intention	,774	,058	13,289	***	par_14
Y4 <--- Behavior	1,108	,091	12,245	***	par_15

Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

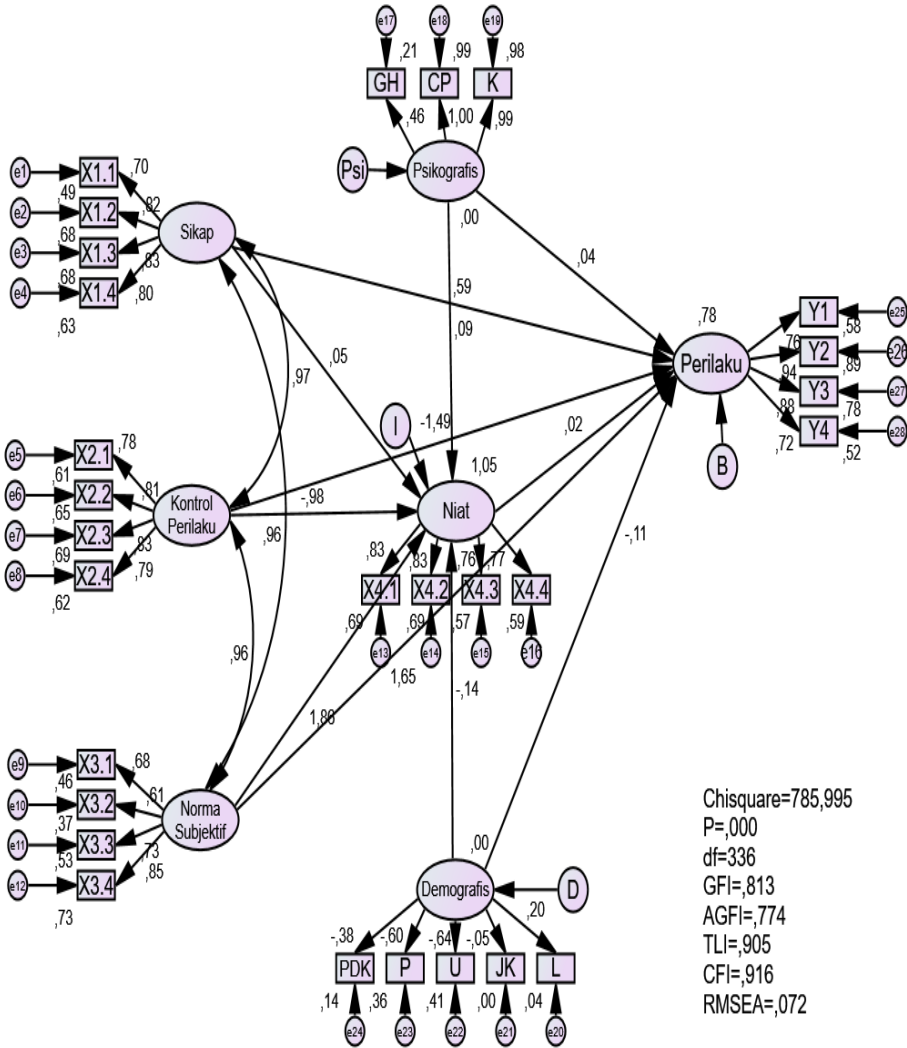
		N	%
Cases	Valid	257	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	257	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	20

Lampiran 5: Model SEM Penelitian :



Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

Niat	<---	Sikap	-,192	,416	-,463	,643
Niat	<---	Norma Subjektif	1,454	,376	3,861	***
Niat	<---	Kontrol Perilaku	1,800	,706	2,551	,011
Niat	<---	Psikografis	,500	,255	1,962	,050
Niat	<---	Demografis	-,149	,074	-2,002	,045
Perilaku	<---	Sikap	,793	,833	,952	,341
Perilaku	<---	Kontrol Perilaku	,122	1,027	,119	,905
Perilaku	<---	Norma Subjektif	1,623	,450	3,605	***
Perilaku	<---	Niat	,670	,060	11,163	***
Perilaku	<---	Demografis	-,002	,099	-,023	,982
Perilaku	<---	Psikografis	-,004	,008	-,491	,623

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Intention	<---	Sikap	,253	,766	,331	,741	par_11
Intention	<---	Subjective_Norm	-1,243	1,006	-1,235	,217	par_12
Intention	<---	Behavior_Control	1,800	,706	2,551	,011	par_16
Psikografis	<---	Intention	,500	,255	1,962	,050	par_17
Demografis	<---	Intention	-,149	,074	-2,002	,045	par_32
Behavior	<---	Intention	,670	,060	11,163	***	par_13
Behavior	<---	Demografis	-,002	,099	-,023	,982	par_25
Behavior	<---	Psikografis	-,004	,008	-,491	,623	par_31
Y1	<---	Behavior	1,000				
Y2	<---	Behavior	1,442	,086	16,719	***	par_1
Y3	<---	Behavior	1,519	,098	15,529	***	par_2
X4.3	<---	Intention	1,000				
X4.2	<---	Intention	,861	,059	14,606	***	par_3
X4.1	<---	Intention	,783	,054	14,495	***	par_4
X1.3	<---	Sikap	1,000				
X1.2	<---	Sikap	,971	,061	15,829	***	par_5
X1.1	<---	Sikap	,865	,069	12,589	***	par_6
X2.3	<---	Subjective_Norm	1,000				
X2.2	<---	Subjective_Norm	1,003	,065	15,457	***	par_7
X2.1	<---	Subjective_Norm	,915	,062	14,695	***	par_8

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X3.3	<---	Behavior_Control	1,000				
X3.2	<---	Behavior_Control	,699	,072	9,730	***	par_9
X3.1	<---	Behavior_Control	,700	,064	10,953	***	par_10
L	<---	Demografis	1,000				
JK	<---	Demografis	-,027	,138	-,199	,843	par_14
U	<---	Demografis	-2,329	1,090	-2,136	,033	par_15
X1.4	<---	Sikap	,873	,058	15,041	***	par_18
X2.4	<---	Subjective_Norm	1,066	,072	14,897	***	par_19
X3.4	<---	Behavior_Control	,877	,062	14,041	***	par_20
P	<---	Demografis	-2,023	,940	-2,151	,031	par_21
X4.4	<---	Intention	,785	,059	13,328	***	par_22
Y4	<---	Behavior	1,108	,090	12,255	***	par_23
PDK	<---	Demografis	-,957	,475	-2,017	,044	par_24
GH	<---	Psikografis	1,000				
CP	<---	Psikografis	1,941	,235	8,241	***	par_26
K	<---	Psikografis	1,944	,237	8,213	***	par_27

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
Intention	<---	Sikap	,216
Intention	<---	Subjective_Norm	-1,013
Intention	<---	Behavior_Control	1,726
Psikografis	<---	Intention	,131
Demografis	<---	Intention	-,358
Behavior	<---	Intention	,873
Behavior	<---	Demografis	-,001
Behavior	<---	Psikografis	-,019
Y1	<---	Behavior	,766
Y2	<---	Behavior	,945
Y3	<---	Behavior	,885
X4.3	<---	Intention	,766
X4.2	<---	Intention	,847
X4.1	<---	Intention	,842

			Estimate
X1.3	<---	Sikap	,826
X1.2	<---	Sikap	,824
X1.1	<---	Sikap	,702
X2.3	<---	Subjective_Norm	,832
X2.2	<---	Subjective_Norm	,807
X2.1	<---	Subjective_Norm	,780
X3.3	<---	Behavior_Control	,733
X3.2	<---	Behavior_Control	,606
X3.1	<---	Behavior_Control	,678
L	<---	Demografis	,175
JK	<---	Demografis	-,016
U	<---	Demografis	-,683
X1.4	<---	Sikap	,797
X2.4	<---	Subjective_Norm	,787
X3.4	<---	Behavior_Control	,853
P	<---	Demografis	-,590
X4.4	<---	Intention	,785
Y4	<---	Behavior	,728
PDK	<---	Demografis	-,347
GH	<---	Psikografis	,460
CP	<---	Psikografis	,991
K	<---	Psikografis	,996

Covariances: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Subjective_Norm	<-->	Behavior_Control	,352	,041	8,540	**	par_28
Sikap	<-->	Subjective_Norm	,317	,035	9,146	**	par_29
Sikap	<-->	Behavior_Control	,367	,043	8,498	**	par_30

Correlations: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
Subjective_Norm <-->	Behavior_Control	,960
Sikap <-->	Subjective_Norm	,973
Sikap <-->	Behavior_Control	,956

Variiances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Sikap	,341	,043	7,964	***	par_33
Subjective_Norm	,312	,039	8,048	***	par_34
Behavior_Control	,432	,064	6,715	***	par_35
I	,008	,039	,211	,833	par_36
Psi	6,706	1,728	3,881	***	par_37
D	,071	,063	1,118	,263	par_38
B	,067	,011	5,792	***	par_39
e25	,195	,019	10,324	***	par_40
e26	,068	,013	5,386	***	par_41
e27	,177	,021	8,572	***	par_42
e15	,332	,032	10,213	***	par_43
e14	,137	,015	9,326	***	par_44
e13	,119	,013	9,412	***	par_45
e3	,159	,017	9,544	***	par_46
e2	,152	,016	9,575	***	par_47
e1	,263	,025	10,567	***	par_48
e7	,139	,015	9,444	***	par_49
e6	,168	,017	9,789	***	par_50
e5	,168	,017	10,061	***	par_51
e11	,373	,035	10,541	***	par_52
e10	,364	,033	10,982	***	par_53
e9	,249	,023	10,790	***	par_54
e20	2,556	,230	11,102	***	par_55
e21	,250	,022	11,312	***	par_56
e22	,502	,104	4,847	***	par_57
e4	,150	,015	9,919	***	par_58
e8	,218	,022	9,995	***	par_59

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e12	,124	,014	8,929	***	par_60
e23	,621	,090	6,864	***	par_61
e16	,180	,018	10,064	***	par_62
e28	,301	,029	10,534	***	par_63
e24	,545	,053	10,371	***	par_64
e17	25,404	2,249	11,294	***	par_65
e18	,464	,486	,956	,339	par_66
e19	,201	,486	,413	,679	par_67

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Intention	,983
Psikografis	,017
Demografis	,128
Behavior	,759
K	,992
CP	,982
GH	,212
PDK	,120
Y4	,530
X4.4	,616
P	,349
X3.4	,728
X2.4	,620
X1.4	,634
U	,467
JK	,000
L	,031
X3.1	,459
X3.2	,367
X3.3	,537
X2.1	,608
X2.2	,651

	Estimate
X2.3	,692
X1.1	,492
X1.2	,679
X1.3	,683
X4.1	,708
X4.2	,717
X4.3	,586
Y3	,783
Y2	,894
Y1	,586

Lampiran 6 : Outliers Observation

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
245	98,975	,000	,000
85	94,645	,000	,000
257	89,697	,000	,000
47	74,080	,000	,000
57	69,314	,000	,000
62	68,087	,000	,000
49	67,583	,000	,000
255	67,365	,000	,000
154	67,290	,000	,000
60	60,035	,000	,000
63	58,561	,001	,000
159	56,803	,001	,000
113	56,047	,001	,000
1	55,086	,002	,000
224	54,937	,002	,000
11	54,526	,002	,000
253	53,141	,003	,000
51	52,425	,003	,000
33	52,248	,004	,000
252	51,644	,004	,000
48	49,142	,008	,000
40	48,774	,009	,000
89	47,207	,013	,000
139	45,676	,019	,000
240	45,352	,020	,000
134	44,831	,023	,000
181	44,577	,024	,000
153	43,379	,032	,000
236	43,234	,033	,000
174	42,707	,037	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
143	42,703	,037	,000
155	42,458	,039	,000
31	42,296	,041	,000
254	42,104	,042	,000
109	42,025	,043	,000
177	41,862	,045	,000
102	41,788	,045	,000
19	41,556	,048	,000
220	41,517	,048	,000
29	40,973	,054	,000
147	40,794	,056	,000
17	40,717	,057	,000
202	40,359	,061	,000
46	40,302	,062	,000
35	40,169	,064	,000
61	39,688	,070	,000
88	39,233	,077	,000
104	39,112	,079	,000
32	39,078	,080	,000
114	38,995	,081	,000
160	38,924	,082	,000
229	38,575	,088	,000
167	38,553	,088	,000
98	37,927	,100	,000
132	37,828	,102	,000
111	37,722	,104	,000
250	37,483	,109	,000
197	36,808	,123	,000
213	36,657	,127	,000
243	36,474	,131	,000
133	36,375	,133	,000
246	36,149	,139	,000
231	35,421	,158	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
95	35,105	,167	,001
175	34,955	,171	,001
37	34,793	,176	,001
28	34,756	,177	,001
27	34,703	,179	,000
218	34,541	,184	,001
226	34,292	,191	,001
232	34,073	,198	,002
221	33,992	,201	,001
256	33,671	,212	,004
122	33,219	,228	,015
237	33,148	,230	,013
34	33,052	,234	,013

Modification Indices

Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
B <--> Subjective_Norm	4,561	-,008
e24 <--> Behavior_Control	11,443	,037
e24 <--> Subjective_Norm	8,075	-,026
e24 <--> I	7,650	,048
e28 <--> D	5,014	,028
e16 <--> e28	4,759	,035
e12 <--> Psi	6,642	-,156
e8 <--> D	5,182	,025
e4 <--> Behavior_Control	6,499	,015
e4 <--> I	4,182	,019
e4 <--> e8	23,390	-,061
e22 <--> Behavior_Control	4,408	-,026
e22 <--> Psi	4,841	-,308
e21 <--> Behavior_Control	6,779	,019
e21 <--> Subjective_Norm	6,068	-,015

	M.I.	Par Change
e21 <--> I	6,222	,029
e21 <--> B	7,481	,027
e20 <--> I	5,024	-,083
e20 <--> e24	5,352	-,176
e20 <--> e28	5,298	-,131
e20 <--> e23	7,707	,245
e20 <--> e4	6,898	-,108
e9 <--> e4	7,011	,034
e10 <--> Behavior_Control	12,754	-,032
e10 <--> Subjective_Norm	23,674	,036
e10 <--> I	5,536	-,033
e10 <--> B	5,930	-,030
e10 <--> e8	7,216	,050
e10 <--> e4	5,872	-,038
e11 <--> Behavior_Control	5,595	,021
e11 <--> Subjective_Norm	5,860	-,019
e11 <--> I	4,223	,029
e11 <--> B	5,773	,030
e11 <--> e10	13,913	-,089
e5 <--> Behavior_Control	10,321	,020
e5 <--> Subjective_Norm	24,385	-,025
e5 <--> Sikap	8,963	,024
e5 <--> I	6,460	,025
e5 <--> e8	12,336	-,046
e5 <--> e4	44,937	,074
e5 <--> e9	4,869	,030
e5 <--> e10	6,091	-,041
e6 <--> e12	5,411	-,024
e6 <--> e21	4,858	-,030
e6 <--> e5	8,541	-,034
e7 <--> Subjective_Norm	4,033	,009
e7 <--> Sikap	4,771	-,016
e7 <--> e12	4,567	-,020

	M.I.	Par Change
e7 <--> e8	4,731	,027
e7 <--> e10	35,169	,091
e7 <--> e11	4,606	-,034
e7 <--> e6	11,703	,037
e2 <--> Behavior_Control	7,963	-,017
e2 <--> Subjective_Norm	5,153	,012
e2 <--> I	5,464	-,022
e2 <--> e19	4,219	,043
e2 <--> e18	4,101	-,043
e2 <--> e8	6,111	,032
e2 <--> e5	6,023	-,028
e2 <--> e6	4,557	,024
e3 <--> Psi	4,465	-,147
e3 <--> e24	6,407	-,051
e13 <--> Behavior_Control	4,199	-,011
e13 <--> Subjective_Norm	7,735	,012
e13 <--> I	10,612	-,027
e13 <--> e16	7,609	-,029
e13 <--> e9	5,603	,028
e13 <--> e5	13,691	,037
e14 <--> e28	4,088	,029
e14 <--> e16	4,018	,022
e15 <--> Behavior_Control	5,591	,020
e15 <--> Subjective_Norm	4,251	-,015
e15 <--> B	32,963	,068
e15 <--> e24	9,347	,087
e15 <--> e28	6,085	-,053
e15 <--> e20	4,093	-,123
e15 <--> e10	9,477	-,071
e15 <--> e11	8,017	,067
e15 <--> e13	5,295	-,032
e15 <--> e14	4,120	-,031
e27 <--> D	4,661	-,022

	M.I.	Par Change
e27 <--> B	8,180	,026
e27 <--> e28	6,758	,043
e27 <--> e16	10,354	-,042
e27 <--> e4	12,966	,043
e27 <--> e20	4,708	-,103
e27 <--> e10	6,475	-,046
e27 <--> e14	12,037	-,041
e27 <--> e15	14,458	,067
e26 <--> I	4,220	,017
e26 <--> e28	4,744	-,027
e26 <--> e4	5,635	-,022
e26 <--> e15	22,239	,064
e26 <--> e27	8,882	,028
e25 <--> B	36,680	-,055
e25 <--> e24	8,163	-,062
e25 <--> e20	6,929	,122
e25 <--> e13	7,566	,030
e25 <--> e14	20,650	,053
e25 <--> e15	14,430	-,066
e25 <--> e27	17,275	-,056

Lampiran 7 : Hasil uji normalitas

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
K	,000	28,000	1,610	10,534	3,134	10,255
CP	,000	28,000	1,595	10,440	3,081	10,082
GH	,000	42,000	1,356	8,877	4,773	15,617
PDK	2,000	5,000	-1,158	-7,579	1,356	4,438
Y4	1,000	5,000	-,466	-3,050	,835	2,732
X4.4	1,000	5,000	-,033	-,213	,320	1,047
P	1,000	5,000	-,111	-,729	-,328	-1,072
X3.4	1,000	5,000	-,029	-,187	,253	,827
X2.4	1,000	5,000	-,372	-2,438	,417	1,366
X1.4	1,000	5,000	-,646	-4,226	1,314	4,301
U	1,000	5,000	-,298	-1,953	-,796	-2,604
JK	1,000	2,000	,039	,255	-1,998	-6,540
L	1,000	5,000	,668	4,375	-1,169	-3,826
X3.1	1,000	5,000	-,553	-3,619	,782	2,560
X3.2	1,000	5,000	-,792	-5,182	1,396	4,569
X3.3	1,000	5,000	-,295	-1,928	,177	,580
X2.1	1,000	5,000	-,696	-4,558	1,189	3,890
X2.2	1,000	5,000	-,245	-1,605	,250	,819
X2.3	1,000	5,000	-,245	-1,604	,412	1,350
X1.1	1,000	5,000	-,548	-3,588	,483	1,582
X1.2	1,000	5,000	-,231	-1,512	,517	1,692
X1.3	1,000	5,000	-,135	-,886	,231	,757
X4.1	1,000	5,000	-,563	-3,685	1,479	4,840
X4.2	1,000	5,000	-,061	-,398	,034	,112
X4.3	1,000	5,000	-,554	-3,623	,395	1,294
Y3	1,000	5,000	-,535	-3,501	,308	1,008
Y2	1,000	5,000	-,339	-2,218	,389	1,274
Y1	1,000	5,000	-,486	-3,182	1,509	4,939
Multivariate					179,200	35,045

Lampiran 8 : Uji Outliers**Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
245	98,975	,000	,000
85	94,645	,000	,000
257	89,697	,000	,000
47	74,080	,000	,000
57	69,314	,000	,000
62	68,087	,000	,000
49	67,583	,000	,000
255	67,365	,000	,000
154	67,290	,000	,000
60	60,035	,000	,000
63	58,561	,001	,000
159	56,803	,001	,000
113	56,047	,001	,000
1	55,086	,002	,000
224	54,937	,002	,000
11	54,526	,002	,000
253	53,141	,003	,000
51	52,425	,003	,000
33	52,248	,004	,000
252	51,644	,004	,000
48	49,142	,008	,000
40	48,774	,009	,000
89	47,207	,013	,000
139	45,676	,019	,000
240	45,352	,020	,000
134	44,831	,023	,000
181	44,577	,024	,000
153	43,379	,032	,000
236	43,234	,033	,000
174	42,707	,037	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
143	42,703	,037	,000
155	42,458	,039	,000
31	42,296	,041	,000
254	42,104	,042	,000
109	42,025	,043	,000
177	41,862	,045	,000
102	41,788	,045	,000
19	41,556	,048	,000
220	41,517	,048	,000
29	40,973	,054	,000
147	40,794	,056	,000
17	40,717	,057	,000
202	40,359	,061	,000
46	40,302	,062	,000
35	40,169	,064	,000
61	39,688	,070	,000
88	39,233	,077	,000
104	39,112	,079	,000
32	39,078	,080	,000
114	38,995	,081	,000
160	38,924	,082	,000
229	38,575	,088	,000
167	38,553	,088	,000
98	37,927	,100	,000
132	37,828	,102	,000
111	37,722	,104	,000
250	37,483	,109	,000
197	36,808	,123	,000
213	36,657	,127	,000
243	36,474	,131	,000
133	36,375	,133	,000
246	36,149	,139	,000
231	35,421	,158	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
95	35,105	,167	,001
175	34,955	,171	,001
37	34,793	,176	,001
28	34,756	,177	,001
27	34,703	,179	,000
218	34,541	,184	,001
226	34,292	,191	,001
232	34,073	,198	,002
221	33,992	,201	,001
256	33,671	,212	,004
122	33,219	,228	,015
237	33,148	,230	,013
34	33,052	,234	,013
120	31,977	,275	,211
70	31,810	,282	,245
78	31,791	,283	,212
176	31,767	,284	,184
42	31,765	,284	,151
234	31,724	,286	,134
216	31,558	,293	,160
126	31,438	,298	,172
211	31,419	,299	,147
110	31,364	,301	,136
3	31,339	,302	,116
105	31,273	,305	,110
13	30,998	,317	,174
239	30,756	,328	,244
112	30,254	,351	,484
41	30,248	,351	,437
79	30,246	,352	,387
158	30,057	,360	,453
251	30,049	,361	,408
6	29,845	,371	,486

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
87	29,752	,375	,494
99	29,713	,377	,467
136	29,520	,387	,541
64	29,315	,397	,621

Lampiran 9 : Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	70	785,995	336	,000	2,339
Saturated model	406	,000	0		
Independence model	28	5710,566	378	,000	15,107

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,178	,813	,774	,673
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	1,607	,175	,114	,163

Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	,862	,845	,916	,905	,916
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,889	,767	,814
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	449,995	372,032	535,662
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	5332,566	5091,341	5580,216

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	3,070	1,758	1,453	2,092
Saturated model	,000	,000	,000	,000

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Independence model	22,307	20,830	19,888	21,798

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,072	,066	,079	,000
Independence model	,235	,229	,240	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	925,995	943,880	1174,430	1244,430
Saturated model	812,000	915,736	2252,925	2658,925
Independence model	5766,566	5773,720	5865,940	5893,940

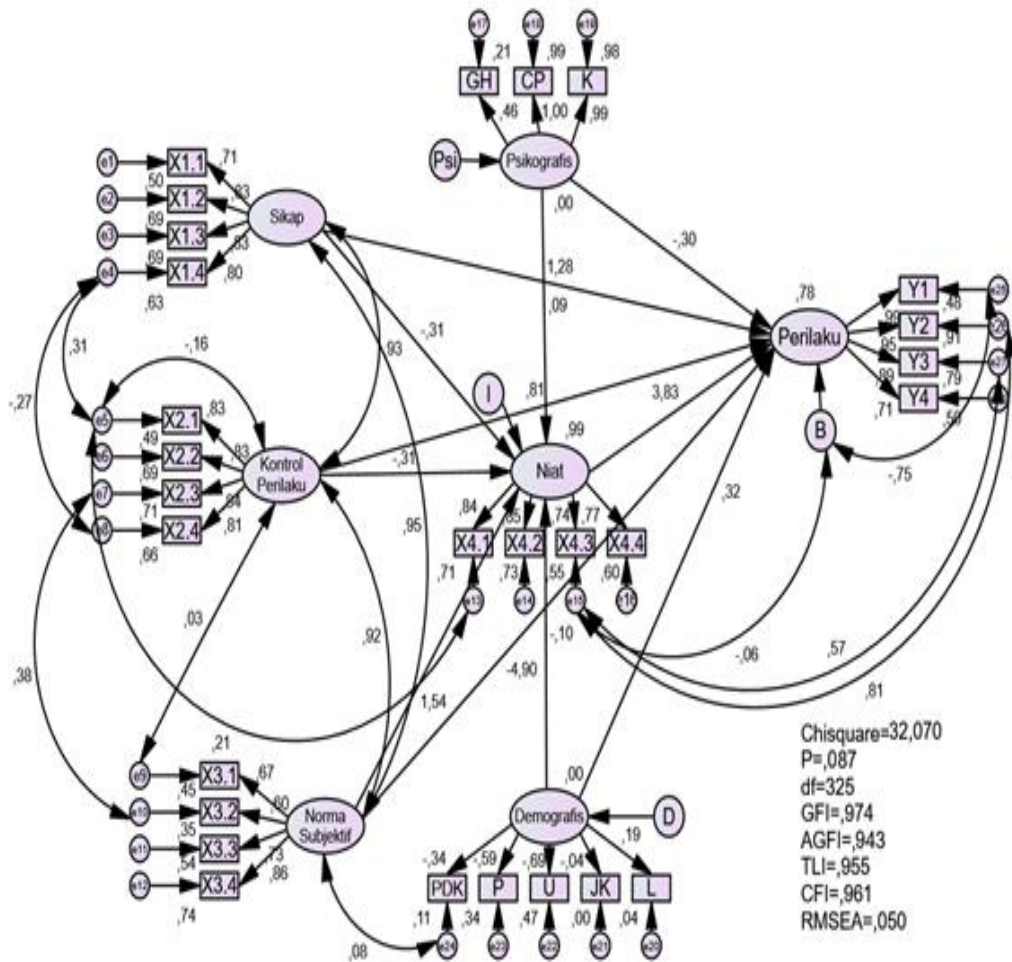
ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	3,617	3,313	3,952	3,687
Saturated model	3,172	3,172	3,172	3,577
Independence model	22,526	21,583	23,493	22,554

HOELTER

Model	HOELTER	HOELTER
	.05	.01
Default model	124	131
Independence model	20	20

Lampiran 10 : Model modifikasi :



- Number of variables in your model:** 67
- Number of observed variables:** 28
- Number of unobserved variables:** 39
- Number of exogenous variables:** 35
- Number of endogenous variables:** 32

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	39	0	0	0	0	39
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	32	14	35	0	0	81
Total	71	14	35	0	0	120

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	Min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
K	,000	28,000	1,610	10,534	3,134	10,255
CP	,000	28,000	1,595	10,440	3,081	10,082
GH	,000	42,000	1,356	8,877	4,773	15,617
PDK	2,000	5,000	-1,158	-7,579	1,356	4,438
Y4	1,000	5,000	-,466	-3,050	,835	2,732
X4.4	1,000	5,000	-,033	-,213	,320	1,047
P	1,000	5,000	-,111	-,729	-,328	-1,072
X3.4	1,000	5,000	-,029	-,187	,253	,827
X2.4	1,000	5,000	-,372	-2,438	,417	1,366
X1.4	1,000	5,000	-,646	-4,226	1,314	4,301
U	1,000	5,000	-,298	-1,953	-,796	-2,604
JK	1,000	2,000	,039	,255	-1,998	-6,540
L	1,000	5,000	,668	4,375	-1,169	-3,826
X3.1	1,000	5,000	-,553	-3,619	,782	2,560
X3.2	1,000	5,000	-,792	-5,182	1,396	4,569
X3.3	1,000	5,000	-,295	-1,928	,177	,580
X2.1	1,000	5,000	-,696	-4,558	1,189	3,890

Variable	Min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X2.2	1,000	5,000	-,245	-1,605	,250	,819
X2.3	1,000	5,000	-,245	-1,604	,412	1,350
X1.1	1,000	5,000	-,548	-3,588	,483	1,582
X1.2	1,000	5,000	-,231	-1,512	,517	1,692
X1.3	1,000	5,000	-,135	-,886	,231	,757
X4.1	1,000	5,000	-,563	-3,685	1,479	4,840
X4.2	1,000	5,000	-,061	-,398	,034	,112
X4.3	1,000	5,000	-,554	-3,623	,395	1,294
Y3	1,000	5,000	-,535	-3,501	,308	1,008
Y2	1,000	5,000	-,339	-2,218	,389	1,274
Y1	1,000	5,000	-,486	-3,182	1,509	4,939
Multivariate					179,200	35,045

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
245	98,975	,000	,000
85	94,645	,000	,000
257	89,697	,000	,000
47	74,080	,000	,000
57	69,314	,000	,000
62	68,087	,000	,000
49	67,583	,000	,000
255	67,365	,000	,000
154	67,290	,000	,000
60	60,035	,000	,000
63	58,561	,001	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
159	56,803	,001	,000
113	56,047	,001	,000
1	55,086	,002	,000
224	54,937	,002	,000
11	54,526	,002	,000
253	53,141	,003	,000
51	52,425	,003	,000
33	52,248	,004	,000
252	51,644	,004	,000
48	49,142	,008	,000
40	48,774	,009	,000
89	47,207	,013	,000
139	45,676	,019	,000
240	45,352	,020	,000
134	44,831	,023	,000
181	44,577	,024	,000
153	43,379	,032	,000
236	43,234	,033	,000
174	42,707	,037	,000
143	42,703	,037	,000
155	42,458	,039	,000
31	42,296	,041	,000
254	42,104	,042	,000
109	42,025	,043	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
177	41,862	,045	,000
102	41,788	,045	,000
19	41,556	,048	,000
220	41,517	,048	,000
29	40,973	,054	,000
147	40,794	,056	,000
17	40,717	,057	,000
202	40,359	,061	,000
46	40,302	,062	,000
35	40,169	,064	,000
61	39,688	,070	,000
88	39,233	,077	,000
104	39,112	,079	,000
32	39,078	,080	,000
114	38,995	,081	,000
160	38,924	,082	,000
229	38,575	,088	,000
167	38,553	,088	,000
98	37,927	,100	,000
132	37,828	,102	,000
111	37,722	,104	,000
250	37,483	,109	,000
197	36,808	,123	,000
213	36,657	,127	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
243	36,474	,131	,000
133	36,375	,133	,000
246	36,149	,139	,000
231	35,421	,158	,000
95	35,105	,167	,001
175	34,955	,171	,001
37	34,793	,176	,001
28	34,756	,177	,001
27	34,703	,179	,000
218	34,541	,184	,001
226	34,292	,191	,001
232	34,073	,198	,002
221	33,992	,201	,001
256	33,671	,212	,004
122	33,219	,228	,015
237	33,148	,230	,013
34	33,052	,234	,013
120	31,977	,275	,211
70	31,810	,282	,245
78	31,791	,283	,212
176	31,767	,284	,184
42	31,765	,284	,151
234	31,724	,286	,134
216	31,558	,293	,160

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
126	31,438	,298	,172
211	31,419	,299	,147
110	31,364	,301	,136
3	31,339	,302	,116
105	31,273	,305	,110
13	30,998	,317	,174
239	30,756	,328	,244
112	30,254	,351	,484
41	30,248	,351	,437
79	30,246	,352	,387
158	30,057	,360	,453
251	30,049	,361	,408
6	29,845	,371	,486
87	29,752	,375	,494
99	29,713	,377	,467
136	29,520	,387	,541
64	29,315	,397	,621

Number of distinct sample moments: 406

Number of distinct parameters to be estimated: 81

Degrees of freedom (406 - 81): 325

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Niat <--- Sikap	-,192	,416	-,463	,643	par_11
Perilaku <--- Sikap	,793	,833	,952	,341	par_12

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Niat	<---	Kontrol Perilaku	1,800	,706	2,551	,011	par_16
Perilaku	<---	Kontrol Perilaku	,122	1,027	,119	,905	par_37
Niat	<---	Norma Subjektif	1,454	,376	3,861	***	par_38
Perilaku	<---	Norma Subjektif	1,623	,450	3,605	***	par_13
Perilaku	<---	Niat	,670	,060	11,163	***	par_28
Niat	<---	Demografis	-,149	,074	-2,002	,045	par_34
Perilaku	<---	Demografis	-,002	,099	-,023	,982	par_35
Niat	<---	Psikografis	,500	,255	1,962	,050	par_36
Perilaku	<---	Psikografis	-,004	,008	-,491	,623	par_39
Y1	<---	Perilaku	1,000				
Y2	<---	Perilaku	1,123	,071	15,844	***	par_1
Y3	<---	Perilaku	1,182	,082	14,443	***	par_2
X4.2	<---	Niat	,887	,063	14,115	***	par_3
X4.1	<---	Niat	,803	,058	13,942	***	par_4
X1.3	<---	Sikap	1,000				
X1.2	<---	Sikap	,971	,061	15,996	***	par_5
X1.1	<---	Sikap	,869	,068	12,747	***	par_6
X2.3	<---	Kontrol_Perilaku	1,000				
X2.2	<---	Kontrol_Perilaku	1,032	,064	16,182	***	par_7
X2.1	<---	Kontrol_Perilaku	,963	,071	13,559	***	par_8
X3.3	<---	Norma_Subjektif	1,000				
X3.2	<---	Norma_Subjektif	,684	,072	9,568	***	par_9
X3.1	<---	Norma_Subjektif	,694	,064	10,858	***	par_10
L	<---	Demografis	1,000				

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
JK	<---	Demografis	-,060	,131	-,458	,647	par_14
U	<---	Demografis	-2,157	,971	-2,222	,026	par_15
X1.4	<---	Sikap	,869	,058	15,036	***	par_17
X2.4	<---	Kontrol_Perilaku	1,102	,071	15,578	***	par_18
X3.4	<---	Norma_Subjektif	,885	,062	14,212	***	par_19
P	<---	Demografis	-1,848	,811	-2,277	,023	par_20
X4.4	<---	Niat	,793	,063	12,657	***	par_21
Y4	<---	Perilaku	,839	,074	11,354	***	par_22
PDK	<---	Demografis	-,859	,405	-2,122	,034	par_23
GH	<---	Psikografis	1,000				
CP	<---	Psikografis	1,950	,237	8,221	***	par_24
K	<---	Psikografis	1,932	,234	8,248	***	par_25
X4.3	<---	Niat	1,000				
			Estimate				
Niat	<---	Sikap	-,305				
Niat	<---	Kontrol_Perilaku	-,305				
Niat	<---	Norma_Subjektif	1,539				
Niat	<---	Demografis	-,099				
Niat	<---	Psikografis	,092				
Perilaku	<---	Niat	3,833				
Perilaku	<---	Psikografis	-,297				
Perilaku	<---	Norma_Subjektif	-4,896				
Perilaku	<---	Sikap	1,279				
Perilaku	<---	Kontrol_Perilaku	,810				

	Estimate
Perilaku <--- Demografis	,315
Y1 <--- Perilaku	,989
Y2 <--- Perilaku	,954
Y3 <--- Perilaku	,891
X4.2 <--- Niat	,853
X4.1 <--- Niat	,843
X1.3 <--- Sikap	,829
X1.2 <--- Sikap	,828
X1.1 <--- Sikap	,707
X2.3 <--- Kontrol_Perilaku	,842
X2.2 <--- Kontrol_Perilaku	,831
X2.1 <--- Kontrol_Perilaku	,826
X3.3 <--- Norma_Subjektif	,734
X3.2 <--- Norma_Subjektif	,595
X3.1 <--- Norma_Subjektif	,673
L <--- Demografis	,191
JK <--- Demografis	-,037
U <--- Demografis	-,689
X1.4 <--- Sikap	,796
X2.4 <--- Kontrol_Perilaku	,813
X3.4 <--- Norma_Subjektif	,862
P <--- Demografis	-,587
X4.4 <--- Niat	,773
Y4 <--- Perilaku	,708

			Estimate
PDK	<---	Demografis	-,338
GH	<---	Psikografis	,460
CP	<---	Psikografis	,996
K	<---	Psikografis	,991
X4.3	<---	Niat	,742

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kontrol_Perilaku	<-->	Norma_Subjektif	,338	,040	8,439	***	par_26
Sikap	<-->	Kontrol_Perilaku	,306	,034	9,039	***	par_27
Sikap	<-->	Norma_Subjektif	,368	,043	8,519	***	par_43
e4	<-->	e8	-,046	,012	-3,934	***	par_29
e5	<-->	Kontrol_Perilaku	-,042	,012	-3,637	***	par_30
e5	<-->	e4	,056	,012	4,733	***	par_31
e7	<-->	e10	,083	,016	5,072	***	par_32
e15	<-->	B	-,012	,016	-,750	,453	par_33
e25	<-->	B	-,116	,024	-4,730	***	par_40
e26	<-->	e15	,115	,020	5,836	***	par_41

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e13	<-- >	e5	,033	,010	3,463	***	par_4 2
e24	<-- >	Norma_Subjektif	,038	,015	2,628	,009	par_4 4
e27	<-- >	e15	,138	,024	5,764	***	par_4 5
e9	<-- >	Kontrol_Perilaku	,010	,008	1,223	,221	par_4 6
			Estimate				
Kontrol_Perilaku	<-->	Norma_Subjektif	,919				
Sikap	<-->	Kontrol_Perilaku	,934				
Sikap	<-->	Norma_Subjektif	,952				
e4	<-->	e8	-,271				
e5	<-->	Kontrol_Perilaku	-,163				
e5	<-->	e4	,311				
e7	<-->	e10	,383				
e15	<-->	B	-,064				
e25	<-->	B	-,749				
e26	<-->	e15	,808				
e13	<-->	e5	,209				
e24	<-->	Norma_Subjektif	,078				
e27	<-->	e15	,571				
e9	<-->	Kontrol_Perilaku	,034				

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Sikap	,344	,043	8,011	***	par_47
Kontrol_Perilaku	,312	,038	8,164	***	par_48
Norma_Subjektif	,434	,064	6,752	***	par_49
Psi	6,832	1,759	3,885	***	par_50
D	,096	,080	1,202	,229	par_51
I	,005	,021	,221	,825	par_52
B	,099	,241	,409	,682	par_53
e25	,242	,027	8,837	***	par_54
e26	,056	,014	3,972	***	par_55
e27	,164	,021	7,819	***	par_56
e15	,358	,035	10,342	***	par_57
e14	,129	,014	9,244	***	par_58
e13	,114	,012	9,430	***	par_59
e3	,156	,016	9,479	***	par_60
e2	,149	,016	9,505	***	par_61
e1	,259	,025	10,523	***	par_62
e7	,128	,015	8,801	***	par_63
e6	,149	,016	9,065	***	par_64
e5	,216	,023	9,594	***	par_65
e11	,372	,035	10,606	***	par_66
e10	,370	,034	11,005	***	par_67
e9	,253	,023	10,822	***	par_68
e20	2,541	,230	11,044	***	par_69
e21	,250	,022	11,304	***	par_70

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e22	,496	,126	3,950	***	par_71
e4	,150	,015	9,825	***	par_72
e8	,194	,021	9,236	***	par_73
e12	,118	,013	9,105	***	par_74
e23	,625	,103	6,070	***	par_75
e16	,185	,018	10,224	***	par_76
e28	,316	,029	10,927	***	par_77
e24	,549	,053	10,342	***	par_78
e17	25,396	2,249	11,294	***	par_79
e18	,195	,477	,409	,683	par_80
e19	,468	,470	,996	,319	par_81

	Estimate
Psikografis	,000
Demografis	,000
Niat	,989
Perilaku	,782
K	,982
CP	,993
GH	,212
PDK	,114
Y4	,502
X4.4	,598
P	,344
X3.4	,743

	Estimate						
X2.4	,661						
X1.4	,634						
U	,474						
JK	,001						
L	,036						
X3.1	,453						
X3.2	,354						
X3.3	,538						
X2.1	,490						
X2.2	,690						
X2.3	,708						
X1.1	,500						
X1.2	,685						
X1.3	,688						
X4.1	,711						
X4.2	,728						
X4.3	,550						
Y3	,794						
Y2	,910						
Y1	,477						
	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sik ap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
Niat	1,545	-,361	- ,34 5	,023	-,212	,00 0	,000

	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sikap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
Perila ku	1,025	-,434	,12 4	,014	-,141	3,9 00	,000
K	,000	,000	,00 0	1,932	,000	,00 0	,000
CP	,000	,000	,00 0	1,950	,000	,00 0	,000
GH	,000	,000	,00 0	1,000	,000	,00 0	,000
PDK	,000	,000	,00 0	,000	-,859	,00 0	,000
Y4	,860	-,364	,10 4	,012	-,118	3,2 71	,839
X4.4	1,225	-,286	- ,27 3	,018	-,168	,79 3	,000
P	,000	,000	,00 0	,000	-1,848	,00 0	,000
X3.4	,885	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.4	,000	1,102	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X1.4	,000	,000	,86 9	,000	,000	,00 0	,000
U	,000	,000	,00 0	,000	-2,157	,00 0	,000
JK	,000	,000	,00 0	,000	-,060	,00 0	,000
L	,000	,000	,00	,000	1,000	,00	,000

	Norma_Subjektif	Kontrol_Perilaku	Sikap	Psikografis	Demografis	Niat	Perilaku
			0			0	
X3.1	,694	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X3.2	,684	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X3.3	1,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X2.1	,000	,963	,000	,000	,000	,000	,000
X2.2	,000	1,032	,000	,000	,000	,000	,000
X2.3	,000	1,000	,000	,000	,000	,000	,000
X1.1	,000	,000	,869	,000	,000	,000	,000
X1.2	,000	,000	,971	,000	,000	,000	,000
X1.3	,000	,000	1,000	,000	,000	,000	,000
X4.1	1,240	-,290	-,277	,019	-,170	,803	,000
X4.2	1,371	-,321	-,306	,021	-,188	,887	,000
X4.3	1,545	-,361	-,345	,023	-,212	1,000	,000

	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sik ap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
Y3	1,211	-,512	,14 7	,017	-,167	4,6 09	1,182
Y2	1,151	-,487	,14 0	,016	-,158	4,3 81	1,123
Y1	1,025	-,434	,12 4	,014	-,141	3,9 00	1,000
	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sik ap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
Niat	1,539	-,305	- ,30 5	,092	-,099	,00 0	,000
Perila ku	1,004	-,360	,10 8	,055	-,065	3,8 33	,000
K	,000	,000	,00 0	,991	,000	,00 0	,000
CP	,000	,000	,00 0	,996	,000	,00 0	,000
GH	,000	,000	,00 0	,460	,000	,00 0	,000
PDK	,000	,000	,00 0	,000	-,338	,00 0	,000
Y4	,711	-,255	,07 7	,039	-,046	2,7 15	,708
X4.4	1,190	-,236	- ,23 6	,071	-,077	,77 3	,000
P	,000	,000	,00 0	,000	-,587	,00 0	,000

	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sik ap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
X3.4	,862	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.4	,000	,813	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X1.4	,000	,000	,79 6	,000	,000	,00 0	,000
U	,000	,000	,00 0	,000	-,689	,00 0	,000
JK	,000	,000	,00 0	,000	-,037	,00 0	,000
L	,000	,000	,00 0	,000	,191	,00 0	,000
X3.1	,673	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X3.2	,595	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X3.3	,734	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.1	,000	,826	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.2	,000	,831	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.3	,000	,842	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X1.1	,000	,000	,70 7	,000	,000	,00 0	,000
X1.2	,000	,000	,82 8	,000	,000	,00 0	,000

	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sik ap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
X1.3	,000	,000	,82 9	,000	,000	,00 0	,000
X4.1	1,298	-,257	- ,25 8	,078	-,084	,84 3	,000
X4.2	1,313	-,260	- ,26 1	,078	-,085	,85 3	,000
X4.3	1,141	-,226	- ,22 6	,068	-,074	,74 2	,000
Y3	,894	-,321	,09 6	,049	-,058	3,4 15	,891
Y2	,957	-,343	,10 3	,052	-,062	3,6 57	,954
Y1	,992	-,356	,10 7	,054	-,064	3,7 89	,989
	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sik ap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
Niat	1,545	-,361	- ,34 5	,023	-,212	,00 0	,000
Perila ku	-4,999	,975	1,4 68	-,077	,685	3,9 00	,000
K	,000	,000	,00 0	1,932	,000	,00 0	,000
CP	,000	,000	,00 0	1,950	,000	,00 0	,000

	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sik ap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
GH	,000	,000	,00 0	1,000	,000	,00 0	,000
PDK	,000	,000	,00 0	,000	-,859	,00 0	,000
Y4	,000	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,839
X4.4	,000	,000	,00 0	,000	,000	,79 3	,000
P	,000	,000	,00 0	,000	-1,848	,00 0	,000
X3.4	,885	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.4	,000	1,102	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X1.4	,000	,000	,86 9	,000	,000	,00 0	,000
U	,000	,000	,00 0	,000	-2,157	,00 0	,000
JK	,000	,000	,00 0	,000	-,060	,00 0	,000
L	,000	,000	,00 0	,000	1,000	,00 0	,000
X3.1	,694	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X3.2	,684	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X3.3	1,000	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000

	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sik ap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
X2.1	,000	,963	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.2	,000	1,032	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.3	,000	1,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X1.1	,000	,000	,86 9	,000	,000	,00 0	,000
X1.2	,000	,000	,97 1	,000	,000	,00 0	,000
X1.3	,000	,000	1,0 00	,000	,000	,00 0	,000
X4.1	,000	,000	,00 0	,000	,000	,80 3	,000
X4.2	,000	,000	,00 0	,000	,000	,88 7	,000
X4.3	,000	,000	,00 0	,000	,000	1,0 00	,000
Y3	,000	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	1,182
Y2	,000	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	1,123
Y1	,000	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	1,000
	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sik ap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
Niat	1,539	-,305	- ,30	,092	-,099	,00 0	,000

	Norma_Subjektif	Kontrol_Perilaku	Sikap	Psikografis	Demografis	Niat	Perilaku
			5				
Perilaku	-4,896	,810	1,279	-,297	,315	3,833	,000
K	,000	,000	,000	,991	,000	,000	,000
CP	,000	,000	,000	,996	,000	,000	,000
GH	,000	,000	,000	,460	,000	,000	,000
PDK	,000	,000	,000	,000	-,338	,000	,000
Y4	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,708
X4.4	,000	,000	,000	,000	,000	,773	,000
P	,000	,000	,000	,000	-,587	,000	,000
X3.4	,862	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X2.4	,000	,813	,000	,000	,000	,000	,000
X1.4	,000	,000	,796	,000	,000	,000	,000
U	,000	,000	,000	,000	-,689	,000	,000
JK	,000	,000	,000	,000	-,037	,000	,000
L	,000	,000	,00	,000	,191	,00	,000

	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sik ap	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
			0			0	
X3.1	,673	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X3.2	,595	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X3.3	,734	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.1	,000	,826	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.2	,000	,831	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X2.3	,000	,842	,00 0	,000	,000	,00 0	,000
X1.1	,000	,000	,70 7	,000	,000	,00 0	,000
X1.2	,000	,000	,82 8	,000	,000	,00 0	,000
X1.3	,000	,000	,82 9	,000	,000	,00 0	,000
X4.1	,000	,000	,00 0	,000	,000	,84 3	,000
X4.2	,000	,000	,00 0	,000	,000	,85 3	,000
X4.3	,000	,000	,00 0	,000	,000	,74 2	,000
Y3	,000	,000	,00 0	,000	,000	,00 0	,891
Y2	,000	,000	,00	,000	,000	,00	,954

	Norma_Sub jektif	Kontrol_Per ilaku	Sika p	Psikogr afis	Demogr afis	Nia t	Perila ku
X1.4	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
U	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
JK	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
L	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
X3.1	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
X3.2	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
X3.3	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
X2.1	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
X2.2	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
X2.3	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
X1.1	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
X1.2	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
X1.3	,000	,000	,000	,000	,000	,00 0	,000
X4.1	1,240	-,290	- ,277	,019	-,170	,00 0	,000

	Norma_Subjektif	Kontrol_Perilaku	Sikap	Psikografis	Demografis	Niat	Perilaku
X4.2	1,371	-,321	-,306	,021	-,188	,000	,000
X4.3	1,545	-,361	-,345	,023	-,212	,000	,000
Y3	1,211	-,512	,147	,017	-,167	4,609	,000
Y2	1,151	-,487	,140	,016	-,158	4,381	,000
Y1	1,025	-,434	,124	,014	-,141	3,900	,000
	Norma_Subjektif	Kontrol_Perilaku	Sikap	Psikografis	Demografis	Niat	Perilaku
Niat	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Perilaku	5,899	-1,169	1,171	,352	-,380	,000	,000
K	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
CP	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
GH	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
PDK	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Y4	,711	-,255	,077	,039	-,046	2,715	,000
X4.4	1,190	-,236	-	,071	-,077	,00	,000

	Norma_Subjektif	Kontrol_Perilaku	Sikap	Psikografis	Demografis	Niat	Perilaku
X1.2	,000	,000	,000	,000	,000	0,000	,000
X1.3	,000	,000	,000	,000	,000	0,000	,000
X4.1	1,298	-,257	-,258	,078	-,084	0,000	,000
X4.2	1,313	-,260	-,261	,078	-,085	0,000	,000
X4.3	1,141	-,226	-,226	,068	-,074	0,000	,000
Y3	,894	-,321	,096	,049	-,058	3,415	,000
Y2	,957	-,343	,103	,052	-,062	3,657	,000
Y1	,992	-,356	,107	,054	-,064	3,789	,000
		M.I.	Par Change				
e28 <-->	Norma_Subjektif	7,297	,024				
e28 <-->	B	5,064	-,027				
e16 <-->	e28	7,073	,042				
e8 <-->	D	4,906	,026				
e8 <-->	e12	5,596	,025				
e21 <-->	Norma_Subjektif	4,544	,016				
e21 <-->	Kontrol_Perilaku	4,881	-,016				
e21 <-->	I	7,449	,008				

	M.I.	Par Change
e21 <--> B	5,341	,024
e20 <--> e24	5,078	-,168
e20 <--> e28	6,387	-,143
e20 <--> e23	8,843	,263
e20 <--> e4	6,762	-,096
e9 <--> e4	4,616	,025
e9 <--> e21	4,061	,032
e10 <--> D	5,275	,032
e10 <--> e8	7,045	,045
e11 <--> e10	9,868	-,070
e6 <--> e12	4,786	-,021
e6 <--> e21	4,708	-,029
e7 <--> D	6,600	-,023
e7 <--> e5	4,752	,019
e1 <--> Norma_Subjektif	5,218	,018
e2 <--> Norma_Subjektif	10,460	-,020
e2 <--> e19	4,373	,044
e2 <--> e24	4,144	,039
e2 <--> e6	4,613	,024
e13 <--> e16	6,910	-,026
e13 <--> e9	4,100	,023
e14 <--> e28	4,470	,029
e15 <--> e16	8,082	,043
e15 <--> e10	4,772	-,043

	M.I.	Par Change
e15 <--> e11	4,146	,043
e27 <--> e28	4,837	,034
e27 <--> e16	10,077	-,040
e27 <--> e4	10,075	,032
e27 <--> e9	7,124	,038
e27 <--> e14	5,927	-,026
e26 <--> e28	8,149	-,033
e26 <--> e4	5,674	-,019
e25 <--> e24	7,308	-,051
e25 <--> e14	4,943	,022

	M.I.	Par Change
Demografis <--- Norma_Subjektif	12,334	-,134
Demografis <--- Kontrol_Perilaku	14,383	-,174
Demografis <--- Sikap	13,843	-,162
K <--- Kontrol_Perilaku	4,978	,211
K <--- Sikap	5,145	,203
K <--- X2.4	4,121	,136
K <--- X1.2	8,451	,214
K <--- X1.3	7,170	,192
CP <--- Kontrol_Perilaku	4,554	-,202
CP <--- Sikap	4,873	-,198
CP <--- X1.2	7,763	-,206
CP <--- X1.3	7,634	-,199

			M.I.	Par Change
GH	<---	Kontrol_Perilaku	5,072	1,323
GH	<---	Sikap	4,801	1,217
GH	<---	X2.4	4,776	,910
GH	<---	X1.4	4,220	1,013
GH	<---	L	4,234	-,399
GH	<---	X1.2	6,051	1,128
GH	<---	X4.2	5,107	1,036
PDK	<---	L	4,825	-,063
Y4	<---	X4.4	6,334	,131
Y4	<---	L	4,950	-,048
Y4	<---	X4.2	4,049	,103
P	<---	X3.4	4,687	,177
P	<---	L	8,429	,099
X2.4	<---	Demografis	4,906	,268
X2.4	<---	X3.2	4,825	,085
X1.4	<---	PDK	4,045	,058
X1.4	<---	Y4	4,634	,062
X1.4	<---	L	7,485	-,039
X1.4	<---	Y3	5,953	,063
U	<---	Norma_Subjektif	6,703	,218
U	<---	Kontrol_Perilaku	8,771	,300
U	<---	Sikap	9,118	,289
U	<---	Niat	4,309	,176
U	<---	Perilaku	4,085	,164

		M.I.	Par Change
U	<--- X2.4	4,193	,147
U	<--- X1.4	8,272	,245
U	<--- X3.1	6,906	,210
U	<--- X3.2	4,505	,152
U	<--- X2.1	7,432	,228
U	<--- X2.2	6,277	,196
U	<--- X2.3	8,207	,235
U	<--- X1.1	7,750	,210
U	<--- X1.3	10,067	,244
U	<--- Y3	4,017	,122
U	<--- Y1	4,826	,175
JK	<--- Kontrol_Perilaku	5,072	-,131
JK	<--- Sikap	4,013	-,110
JK	<--- X2.2	8,387	-,130
JK	<--- X2.3	4,554	-,100
JK	<--- X1.2	5,777	-,109
JK	<--- X1.3	5,121	-,100
L	<--- GH	6,875	-,046
L	<--- PDK	4,273	-,264
L	<--- P	4,653	,222
X3.1	<--- JK	4,045	,128
X3.2	<--- Demografis	5,275	,337
X3.2	<--- PDK	7,137	-,121
X3.2	<--- P	4,699	-,079

		M.I.	Par Change
X3.2	<--- X2.4	5,846	,114
X3.2	<--- L	4,278	,046
X3.2	<--- X3.3	4,332	-,083
X3.2	<--- X4.3	5,376	-,093
X3.2	<--- Y3	4,430	-,084
X3.3	<--- X3.2	7,795	-,144
X3.3	<--- X4.3	5,192	,100
X3.3	<--- Y3	6,446	,111
X2.2	<--- JK	4,578	-,114
X2.3	<--- Demografis	6,600	-,244
X2.3	<--- PDK	6,014	,072
X2.3	<--- L	4,129	-,029
Y3	<--- X4.4	7,597	-,114
Y3	<--- X4.2	4,350	-,085
Y2	<--- Y4	4,448	-,057
Y1	<--- PDK	6,769	-,085
Y1	<--- L	4,199	,032

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	81	32,070	325	,0874	1,637
Saturated model	406	,000	0		
Independence model	28	5710,566	378	,0866	15,107

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,176	,974	,943	,900
Saturated model	,000	1,000		

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI	
Independence model	1,607	,175	,114	,163	
Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,907	,892	,962	,955	,961
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000
Model	PRATIO	PNFI	PCFI		
Default model	,860	,780	,826		
Saturated model	,000	,000	,000		
Independence model	1,000	,000	,000		
Model	NCP	LO 90	HI 90		
Default model	207,070	147,747	274,298		
Saturated model	,000	,000	,000		
Independence model	5332,566	5091,341	5580,216		
Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90	
Default model	2,078	,809	,577	1,071	
Saturated model	,000	,000	,000	,000	
Independence model	22,307	20,830	19,888	21,798	
Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE	
Default model	,050	,042	,057	,501	
Independence model	,235	,229	,240	,000	
Model	AIC	BCC	BIC	CAIC	
Default model	694,070	714,766	981,545	1062,545	
Saturated model	812,000	915,736	2252,925	2658,925	

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Independence model	5766,566	5773,720	5865,940	5893,940
Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	2,711	2,479	2,974	2,792
Saturated model	3,172	3,172	3,172	3,577
Independence model	22,526	21,583	23,493	22,554
Model	HOELTER .05	HOELTER .01		
Default model	178	187		
Independence model	20	20		

Minimization: 69,285

Miscellaneous: ,576

Bootstrap: ,000

Total: 69,861

Lampiran 11 : Penelitian Terdahulu

NO	Nama Dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sherly Pangestika Klemens Wedanaji Prasteyo Pengaruh Sikap , Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Yang Di Persepsikan Terhadap Niat Untuk Membeli Apartemen Di DKI Jakarta (2017)	Bahwa sikap memiliki hubungan rendah positif terhadap niat pembelian, kontrol perilaku yang dipersepsikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat konsumen untuk membeli apartemen dengan tingkat kepercayaan 95%	Menggunakan norma subjektif terhadap niat beli	Tempat penelitian berbeda
2	Ni Putu Ratih Astarini Dewi (2016) Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif terhadap Niat Beli ulang produk fashion via Online di Kota Denpasar (2016)	Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yaitu norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat beli	Menggunakan norma subjektif terhadap niat beli	Penelitian ini menggunakan 3 variabel
3	Sri Herliana (2016) Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keprilakuan terhadap Niat Membeli Handphone Merek Nokia (2016)	Bahwa sikap terhadap perilaku mempunyai pengaruh positif terhadap niat membeli handphone merek nokia.	Menggunakan variable (x) Norma subjektif terhadap niat beli (y)	Tempat penelitian berbeda
4	Meiry Andini Hartahati dan (2016) Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol	Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, norma subjektif	Menggunakan variabel norma subjektif dan persepsi control perilaku	Penelitian ini menggunakan unit penelitiannya pada

	Perilaku Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Muslim Pada Outlet Franchise Asing Di Yogyakarta Yang Dikaitkan Dengan Label Halal	secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa muslim pada outlet franchise asing di Yogyakarta yang dikaitkan dengan label halal, persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa muslim pada outlet franchise asing di Yogyakarta		whistleblowing di Sumatera Barat
5	Sri Imelda , Rofi dan Hikmayanti Huwaida (2014) Pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap minat konsumen (studi pada pengguna refill tinta printer dataprint di Banjarmasin) (2014)	Koefisien determinasi sebesar 0,637 atau 63,70% menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif secara simultan mampu mempengaruhi perubahan atau variasi minat sebesar 63,70%	Menggunakan norma subjektif sebagai variabel (X)	Tempat penelitian berbeda
6	Prayoga Rizky Fadilla (2018) The effect of attitude, subjective norm and behavioral control on decision repurchase intention via intent (a study on services company PT. Global Insight Utama Bali area)	Norma subyektif secara signifikan mempengaruhi keputusan pembelian. Ini menunjukkan bahwa lebih baik norma subyektif Pelanggan dapat meningkatkan keputusan pembelian ulang oleh pelanggan	Menggunakan Norma Subjektif variabel X dan Niat beli ulang variabel Y	Tempat penelitian yang beda

		<p>konsumen. Kontrol perilaku secara signifikan mempengaruhi keputusan pembelian, yang artinya bahwa semakin tinggi kontrol perilaku dapat meningkatkan keputusan pembelian berulang oleh konsumen</p>		
7	<p>Debby Ariyanto (2015) The Effect of Attitude, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control terhadap Repurchase Intention Emoney</p>	<p>This study was designed to analyze and discuss regarding the intention to repurchase e-money in Indonesia. There are several limitations in this study. First, the proportion of the number of online questionnaires is more rather than offline questionnaires, this shows inconsistency data</p>	<p>Menggunakan variabel Norma subjektif persepsi control perilaku dan niat beli</p>	<p>Tempat penelitian berbeda</p>
8	<p>Christina Whidya Utami (2017) Attitude, Subjective, Norms, Perceived Behavior, Entrepreneurship Education and Self-efficacy toward</p>	<p>Sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Norma Subyektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat</p>	<p>Menggunakan variabel Norma Subjektif dan persepsi control perilaku</p>	<p>Penulis menggunakan Entrepreneurship Education and Selfefficacy toward Entrepreneurial</p>

	Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia	kewirausahaan. Kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Self Efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.		Intention University Student in Indonesia sebagai objek penelitian
9	Michael G. Morris, Viswanath Venkatesh, and Phillip L. Ackerman Gender and Age Differences in Employee Decisions About New Technology: An Extension to the Theory of Planned Behavior	The results from this study suggest that old stereotypes that portray technology” as a male-oriented domain may be disappearing—particularly among younger workers. In light of these findings, theoretical implications for researchers and practical suggestions for managers are discussed.	He same Theory of Planned Behavior	Differences Variabel (Age and Gender)
10	Elizabeth White Baker Virginia Military Institute, Lexington, Virginia, USA	As a model investigating the influences of attitudes, subjective norms, and beliefs on	He same Theory of Planned Behavior and use Variabel Demografis (Age,	Differences Location and object.

	<p>Said S. Al-Gahtani King Khalid University, Abha, Saudi Arabia, and Geoffrey S. Hubona Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA</p> <p>Abstract The effects of gender and age on new technology implementation in a developing country Testing the theory of planned behavior (TPB)</p>	<p>technology adoption, TPB performs well, and is largely validated in our Saudi Arabia survey sample. This validation of TPB accounts for Approximately 37 percent of the variance in intention to use computers among Saudi knowledge workers. Additionally, demographic variables (e.g. gender and age) that have been reported to be significant moderators of the influences of attitude, subjective norm, and perceived behavioral control on behavioral intention in other cultural samples (M.G. Morris et al., 2005; Venkatesh et al., 2000) were found to be non-significant in Theory ofplanned behavior this Saudi Arabian sample. We speculate that our results are due to the</p>	<p>Gender and Education)</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	--

		more homogeneous (young, male, educated) workforce that exists in Saudi Arabia.		
11	Icek Ajzen Consumer attitudes and behavior: the theory of planned behavior applied to food consumption decisions	In this article, I tried to show that the theory of planned behavior can help predict and explain consumer intentions and behavior. The TPB goes beyond product attributes – the focus of the multi-attribute and subjective expected utility models – to consider not only attitudes toward choice alternatives but also the influence of perceived social norms and behavioral control. In addition, the TPB can accommodate decisions involving purchase of a single product, different brands of the same product, or choice among very different products. Furthermore, by eliciting readily accessible behavioral	The same Theory of Planned Behavior and using Variabel Demografis	Differences Location and objeck.

		<p>outcomes, normative referents, and control factors, application of the TPB permits us to directly measure the considerations that guide consumer decisions. The TPB also allows us to incorporate various background factors, such as age or gender, into the model and to test the mediated influence of these factors on intentions and behavior. Finally, once the theory's predictive validity has been confirmed, the information obtained can be used to design effective behavior change interventions.</p>		
12	<p>Justin Paul, AshwinModi, JayeshPatel Predicting green product consumption using theory of planned behavior and reasoned action</p>	<p>Our empirical results of structural equation modeling (SEM) show that extended TPB has higher predict- ability than TPB and TRA in green marketing settings. Consumer attitude and perceived behavioral</p>	<p>The same Theory of Planned Behavior</p>	<p>green product consumption</p>

		control significantly predicts purchase intention whereas subjective norm doesnot. Our findings also suggest that TPB media tes the relation ship between environmental concern and green products pur- chase intention. An additional constructin the new model considerably contributes to improving the understanding of green products purchase intention formation and could becomea sustainable main- stream variable.		
13	DANIEL HRUBES ICEK AJZEN JOHN DAIGLE Predicting Hunting Intentions and Behavior: An Application of the Theory of Planned Behavior	In a series of hierarchial regression analyses, it was found that hunting intentions, but not perceptions of behavioral control, contributed to the prediction of self-reported hunting frequency. Hunting intentions, in turn, were strongly in •	The same Theory of Planned Behavior	Differences Location and object.

		<p>uenced by attitudes, subjective norms, and perceptions of behavioral control, and these predictors correlated highly with theoretically derived sets of underlying beliefs. Broad values related to wildlife and to life in general correlated weakly with hunting behavior, and their effects were largely mediated by the components of the theory of planned behavior.</p>		
14	<p>Christopher L. Shook & Constantin Bratianu Entrepreneurial intent in a transitional economy: an application of the theory of planned behavior to Romanian students</p>	<p>Some of our findings were consistent with the Theory of Planned Behavior, while others were not. As expected, we found that self-efficacy and the desirabilities associated with creating a venture were positively related to entrepreneurial intent. However, surprisingly, we found that the more supportive the</p>	<p>The same Theory of Planned Behavior</p>	<p>Differences Location and object.</p>

		students' referents were, the less likely the students were to have intentions of starting a business.		
15	eu sou Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior eu sou	It is shown that perceived control over performance of a behavior, though comprised of separable components that reflect beliefs about self-efficacy and about controllability, can nevertheless be considered a unitary latent variable in a hierarchical factor model. It is further argued that there is no necessary correspondence between self-efficacy and internal control factors, or between controllability and external control factors. Self-efficacy and controllability can reflect internal as well as external factors and the extent to which they reflect one or the other is an empirical question. Finally, a case is made that measures	The same Theory of Planned Behavior	Differences Location, Variabel and object.

		<p>of perceived behavioral control need to incorporate self-efficacy as well as controllability items that are carefully selected to ensure high internal consistency.</p>		
<p>16</p>	<p>Donna D. Bobek Richard C. Hatfield An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance</p>	<p>Further, our results suggest that the underlying beliefs that serve as the antecedents to behavior differ depending on the specific compliance situation. This finding suggests that efforts to influence these beliefs, and thus compliance, need to target the beliefs that will influence the specific behavior of interest. This study is the first effort to consider tax compliance using the full model resulting from TPB. Future research can further consider the antecedents to attitudes and behavior and</p>	<p>The same Theory of Planned Behavior</p>	<p>the Role of Moral Obligation in Tax Compliance</p>

		determine how they can best be targeted to improve compliance.		
17	Sigit Hermawan Tri Yuda Lesmana Duwi Rahayu Nihlatul Qudus Sukma Nirwana Ruci Arizanda Rahayu Theory Of Planned Behavior, Information Technology, And Taxpayer Compliance	Simultaneously, the yield of the research stated that the Theory of Planned Behavior which proxy with attitude, Theory of Planned Behavior which proxy with subjective norm, Theory of Planned Behavior which proxy with perceived behavioral control, information technology, and taxpayer awareness influence on tax compliance	The same Theory of Planned Behavior	Theory of Planned Behavior which proxy with perceived behavioral control, information technology, and taxpayer awareness against tax compliance.
18	I Made Sudiartana (Indonesia), Ni Putu Yuria Mendra (Indonesia) Taxpayer Compliance in SMEs Sector: A Theory of Planned Behavior	The results show that the attitude towards behavior, subjective norms, and perceived behavioral control have effects on one's intention to comply with tax provisions. Perceived behavioral control variable has no direct effects on individual's behavior towards tax compliance while the variable of intention to comply with tax	The same Theory of Planned Behavior	Tax from Small Medium Enterprises (SMEs).

		compliance behavior supports the theory of Planned Behavior.		
19	Much. Riyadus Solichin, Susi Astuti Tax Payment Intention using Theory of Planned Behavior Approach	The results of the hypothesis found that theory of planned behavior can explain the intention of hotel and restaurant taxpayers in paying taxes. In addition, it is also found that tax sanctions have a positive effect on intention	The same Theory of Planned Behavior	Hotel and Restaurant Tax; Compliance;
20	Veronica Sulistianingtyas Rosidi Imam Subekti A Perspective of Theory of Planned Behavior and Attribution Theory for PBB P2 Taxpayer Compliance in Probolinggo	The results showed that the attitude to obey had positive influence on the intention to comply, subjective norms had negatively affected on the intention to obey and perceived behavioral control had positive influence on the intention to obey. Moreover, these results also prove empirically that the intention to obey and perceived behavioral control had positive effect on PBB tax compliance,	The same Theory of Planned Behavior	attitude to comply, subjective norms, perceived behavioral control, intention to comply, sanctions, PBB taxpayer compliance

		<p>while the sanctions have no effect on PBB tax compliance. In addition, the intention to obey have the effect of partial mediation on relationships perceived behavioral control and PBB taxpayer compliance.</p>		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN